



## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DPT-3

Vedjia Medhyna<sup>1\*</sup>, Vitria Komala Sari<sup>2</sup>, Nirmayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi, Jl Soekarno Hatta nomor 11, Kelurahan Manggis Ganting, Kec. Mandiangin Koto Selayan

\*Email Korespondensi: [vedjiamedhyna@gmail.com](mailto:vedjiamedhyna@gmail.com)

Submitted: 05-06-2024, Reviewer: 10-06-2024, Accepted: 09-07-2024

### ABSTRACT

*An effective media for health education is the booklet. This study aims to determine the influence of using a booklet on maternal knowledge and attitudes regarding DPT-3 Immunization in the work area of Community Health Center Cubadak, Pasaman District. This quantitative research adopts a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. Sample selection was conducted through purposive sampling, with 36 mothers who had already given DPT-2 immunization to their infants. Data management and analysis were performed using the Wilcoxon signed-rank test. The univariate analysis showed that the average knowledge score before receiving the booklet media was 8.17%, which increased to 15.56% after exposure to the booklet media. Similarly, the average maternal attitude score increased from 50.72% to 66.89% after exposure to the booklet media. Therefore, the results indicate that the booklet media influenced the improvement of maternal knowledge and attitudes regarding DPT immunization ( $p=0.000$ ). In conclusion, the study demonstrates the influence of booklet media on enhancing maternal knowledge and attitudes regarding DPT immunization in the work area of Cubadak Community Health Center, Pasaman District. It is recommended for local health professionals to consider utilizing booklet methods and media for educating mothers to improve their knowledge and attitudes regarding DPT immunization.*

**Keywords:** *Booklet Media, Knowledge, Attitude, DPT-3 Immunization*

### ABSTRAK

Ketidaktahuan orang tua mengenai imunisasi DPT membuat orang tua khawatir dan membuat mereka enggan membawa anak untuk menerima imunisasi. Media yang terbukti efektifitasnya dalam pemberian pendidikan kesehatan adalah media booklet. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi DPT-3 di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak Kabupaten Pasaman. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan rancangan penelitian one grup pretest posttest design. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Jumlah sampel 36 bayi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon signed test. Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media Booklet sebanyak 8.17%, setelah diberikan media Booklet 15.56%. dan rata-rata sikap ibu sebelum diberikan media Booklet sebanyak 50.72%, setelah diberikan media Booklet 66.89%. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu yang diberikan media Booklet dengan  $p$  value = 0,000 < dari 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh media Booklet

terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Cubadak Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian ini diharapkan media booklet yang digunakan dapat menjadi acuan dalam memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai Imunisasi DPT.

**Kata Kunci:** *Media Booklet, Pengetahuan, Sikap, Imunisasi DPT-3*

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya pemerintah untuk mencapai *Milenium Development Goals* (MDGs) yang salah satu tujuannya ialah untuk menurunkan angka kematian bayi. Angka kematian bayi adalah indikator utama yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat baik pada tingkat provinsi maupun nasional sesuai syarat tersebut, program-program di Indonesia menitikberatkan pada upaya penurunan angka kematian bayi melalui imunisasi. (Alfarisi et al., 2021).

Pemerintah berupaya untuk menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan PD3I. PD3I meliputi sejumlah penyakit menular, diantaranya hepatitis B, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubella, meningitis, serta pneumonia. Strategis Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menargetkan di kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11 bulan sebanyak 95% pada akhir tahun 2024 yang diharapkan bisa menurunkan angka kematian. (Mathematics, 2020).

Menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF) Indonesia, sekitar 800 ribu anak di seluruh Indonesia berisiko lebih besar tertular penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin seperti difteri, tetanus, campak, rubella, dan polio (Mathematics, 2020).

Sesuai data Kementerian Kesehatan tahun 2022, selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap turun drastis. di tahun 2020 sasaran imunisasi sebesar 92 persen namun cakupan yang dicapai sebesar 84 persen, lalu pada 2021 imunisasi ditargetkan mencapai 93 persen tetapi cakupan yang dicapai pada 2021 sebesar 84,2 persen. terdapat lebih kurang 1,7 juta bayi yang belum menerima imunisasi dasar selama periode 2019-2021.(Kementerian Kesehatan, 2022).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman bahwa Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak pada tahun 2022, Pencapaian imunisasi DPT-3 sebesar 71,7 persen dimana masih belum memenuhi target yang diharapkan yaitu sebesar 100 persen.(Dinkes Kabupaten Pasaman, 2022).

Imunisasi DPT adalah suatu vaksin yang bertujuan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, serta tetanus pada waktu yang bersamaan. Difteri ditimbulkan oleh bakteri yang menyerang tenggorokan dan bisa menyebabkan komplikasi yang serius serta fatal. Penyakit ini mudah menular melalui batuk atau bersin. Pertusis (batuk rejan) merupakan infeksi bakteri di saluran udara yang ditandai dengan batuk hebat yang menetap serta suara pernafasan yang melengking. Pertusis pula bisa menyebabkan komplikasi serius, seperti pneumonia, kejang serta kerusakan otak. Tetanus merupakan

infeksi bakteri yang mampu menyebabkan kekakuan di rahang serta kejang. (Admin & Yoan Marini, 2020).

Survei awal dilakukan di Kelurahan Cubadak pada tanggal 11 September 2023 dengan melakukan tanya jawab kepada responden mengenai pemberian imunisasi DPT dengan sasaran ibu-ibu yang memiliki bayi usia 2-4 bulan, dimana peneliti mengambil 10 responden didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu-ibu hanya mengetahui apa itu imunisasi DPT dan 6 dari 10 ibu-ibu mengimunitasikan anaknya hanya sampai DPT-2, maka didapatkan hasil bahwa masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi DPT.

Penyuluhan kesehatan bisa dilaksanakan untuk meningkatkan atau merubah sikap masyarakat, yaitu upaya yang bisa merubah Pengetahuan Dan Sikap kesehatan perorangan, baik secara individu, kelompok atau masyarakat, tentang faktor risiko penyakit dalam meningkatkan status kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit. Di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak penyuluhan kesehatan diberikan kepada masyarakat berjalan dengan baik akan tetapi penyuluhan kesehatan belum disertai dengan media yang dapat membantu masyarakat lebih mudah memahami isi dari penyuluhan kesehatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu media berupa *Booklet*.

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dan manfaatnya cenderung mengarahkan pilihan ibu untuk tidak mengizinkan anaknya untuk diimunitasi karena bisa memiliki dampak yang negatif seperti anak menangis saat disuntik, demam dan bengkak di area imunisasi. Padahal dengan bekal

pengetahuan dan sikap yang baik, imunisasi akan memberikan perlindungan pada tubuh terhadap berbagai penyakit.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasy eksperiment dengan desain penelitian menggunakan rancangan one group pre-test post-test. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei-Desember 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak kabupaten Pasaman tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 161 bayi yang berumur 0-11 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cubadak dan dari kriteria inklusi di dapatkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang ibu yang sudah memberikan imunisasi DPT-2. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan no.0029/ABTR-LB/UFDK/UFDK/II/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	f	%
<b>Umur</b>		
17 -25 Tahun	17	47,2%
26 - 35 Tahun	19	52,8%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Dasar (SD/Sederajat/dan SMP/Sederajat)	17	47,2%
SMA/SMK/Sederajat	13	36,1%
Perguruan Tinggi	6	16,7%
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	3	8,3%
Ibu Rumah Tangga	33	91,7%
<b>Umur Anak</b>		
3-4 bulan	15	41,7%
5-6 bulan	21	58,3%
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden mayoritas memiliki rentang umur 26 - 35 tahun sebanyak 52,8%, Pendidikan terbanyak responden adalah SD/Sederajat dan SMP/Sederajat sebanyak 47,2%. Pekerjaan rata-rata responden adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 91,7%, dan mayoritas ibu mempunyai anak dengan umur 5-6 bulan sebanyak 58,3%.

### Analisis Univariat Pengetahuan Sebelum Diberikan Media *Booklet* Imunisasi DPT

**Tabel 2**  
**Rata-rata Tingkat pengetahuan ibu mengenai Imunisasi DPT sebelum diberikan media *booklet* tentang Imunisasi DPT**

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Pretest	36	9.17	1.920	5-12

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang Imunisasi DPT adalah 8.17 dengan standar deviasi 1.920. Pengetahuan dengan nilai minimal 5 dan nilai maksimal 12.

Pengetahuan merupakan hasil mengetahui, dan ini terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu objek tertentu. Persepsi ini terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Pengetahuan manusia sebagian diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo 2014). Pengetahuan ibu yang kurang disebabkan karena ibu kurang mendapat pendidikan atau informasi (nasihat) tentang pentingnya

imunisasi. Oleh karena itu, banyak ibu yang salah mengira bahwa imunisasi menyebabkan demam, jaringan parut, dan bengkak, sehingga ibu tidak berniat untuk mengimunitasikannya bayinya.

Menurut asumsi peneliti diketahui bahwa pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak sebelum diberikan intervensi melalui media *booklet* 27 orang berpengetahuan kurang dan 9 orang berpengetahuan baik, tentunya bisa dilihat dari hasil kuesioner peneliti, dimana responden masih kurang pengetahuannya tentang imunisasi DPT diberikan berapa kali dan jadwal imunisasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil Pre-test dimana responden kesulitan menjawab dan memahami butir soal nomor 16, 17, dan 20 yang mana pertanyaan tersebut berkaitan dengan jadwal pemberian imunisasi DPT. Untuk butir soal nomor 16 (Imunisasi DPT diberikan berapa kali) hanya 4 responden yang menjawab benar atau setara 11,1% dan 88,9% yang menjawab salah, butir soal nomor 17 (Apa yang harus dilakukan jika seseorang melewati salah satu dosis imunisasi DPT) hanya 5 orang yang menjawab benar atau setara 13,9% yang menjawab benar dan 86,1% yang menjawab salah, begitu pula dengan butir soal nomor 20 (Berapa jangka waktu antara dosis imunisasi DPT yang kedua dan ketiga) hanya 8 orang yang menjawab benar atau setara 22,2% yang menjawab benar dan 77,8% yang menjawab salah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden memang belum memahami tentang Imunisasi DPT, dan saat ditanyai responden mengatakan masih kurang mendapatkan edukasi atau penyuluhan berkaitan dengan Imunisasi khususnya imunisasi DPT.

## Pengetahuan Sesudah Diberikan Media *Booklet* Imunisasi DPT

**Tabel 3**  
Rata-rata Tingkat pengetahuan ibu mengenai Imunisasi DPT Sesudah diberikan media *booklet* tentang Imunisasi DPT

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Posttest	36	15.56	1.780	13-20

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan terlihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang Imunisasi DPT adalah 15.56 dengan standar deviasi 1.780. Dengan nilai Pengetahuan minimal adalah 13 dan nilai pengetahuan maksimal adalah 20.

Menurut asumsi peneliti bahwa setelah diberikan media *booklet* 36 respondennya berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak setelah diberikan intervensi media *booklet*. Peningkatan terhadap pengetahuan responden terutama pada aspek sebelumnya yang tidak mengetahui Dosis dan Jadwal Imunisasi DPT. Hal ini bisa dilihat dari hasil Post-test dimana sebelumnya pada butir soal nomor 16 11,1% yang menjawab benar dan setelah diberikan media *booklet* sudah 91,7% yang menjawab benar, untuk butir soal nomor 17 yang menjawab benar 58,3% begitupun untuk soal nomor 20 yang benar sudah 83,3% yang menjawab benar. Sehingga dapat dikatakan media *booklet* dapat membantu dalam penyerapan materi tentang Imunisasi DPT karena adanya gambar yang menarik membuat ibu tertarik untuk

membaca dan mudah memahami materi yang diberikan.

## Sikap Sebelum Diberikan Media *Booklet* Imunisasi DPT

**Tabel 4**  
Rata-rata Sikap ibu mengenai Imunisasi DPT sebelum diberikan media *booklet* tentang Imunisasi DPT

Sikap	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Prettest	36	50.72	7.730	35-70

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata sikap responden sebelum diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang Imunisasi DPT adalah 50.72 dengan standar deviasi 7.730. Sikap responden minimal adalah 32 dan sikap responden maksimal adalah 70.

Sikap dan Perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan. Salah satu pendukung proses penangkapan informasi adalah adanya media pembelajaran, media promosi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan salah satunya adalah *booklet*. *Booklet* merupakan salah satu media promosi kesehatan dalam bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel.

Menurut asumsi peneliti bahwa dari 36 responden dengan 20 pernyataan sikap sebelum diberikan intervensi dengan media *Booklet* tentang imunisasi DPT jawaban salah terbanyak terdapat pada soal nomor 5 (Meskipun anak tidak diberikan imunisasi, anak akan tetap

memiliki kekebalan tubuh terhadap penyakit) sebanyak 66,7% memilih jawaban setuju pada pernyataan negatif, dan pada soal nomor 11 (Penyakit difteri, pertussis dan tetanus berbahaya dan dapat menyebabkan kematian sehingga tidak bisa disembuhkan dengan herbal atau *hometreatment* saja) sebanyak 63,9% memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan positif.

### Sikap Sesudah Diberikan Media *Booklet* Imunisasi DPT

**Tabel 5**  
Rata-rata Sikap ibu mengenai Imunisasi DPT sesudah diberikan media *booklet* tentang Imunisasi DPT

Sikap	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Posttttest	36	66.89	7.242	54-84

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan terlihat bahwa rata-rata sikap responden sesudah diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang Imunisasi DPT adalah 66.89 dengan standar deviasi 7.242. Sikap responden minimal adalah 54 dan sikap responden maksimal adalah 84.

Menurut asumsi peneliti bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman responden mengenai Imunisasi DPT, tetapi secara keseluruhan jika dilihat dari hasil pengolahan data terdapat perbedaan rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media *Booklet*. Hasil rerata sikap dari 36 responden terjadi peningkatan sebelum diberikan intervensi media *Booklet* yaitu 50,72 dan sesudah intervensi yaitu 66,89.

Setelah diberikan intervensi media *Booklet* tentang imunisasi dasar lengkap

jawaban benar terbanyak pada soal nomor 10 (Setiap ibu tidak perlu untuk memberikan imunisasi DPT sampai 3 kali pada anaknya) sebesar 58,3% memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan negatif, dan soal nomor 15 (Meskipun ada potensi efek samping, saya merasa bahwa manfaat dari imunisasi DPT lebih besar daripada risiko efek sampingnya) sebesar 52,8% memilih jawaban setuju pada pernyataan positif.

### Analisis Bivariat Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi melalui Media *Booklet* Tentang Imunisasi DPT

**Tabel 6**  
Rata-Rata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Melalui Media *Booklet* Tentang Imunisasi DPT

Pengetahuan	N	Mean	Sd	P-value
Sebelum	36	8.17	1.920	
Sesudah	36	15.56	1.780	0.000

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang imunisasi DPT adalah 8.17 dengan tingkat pengetahuan terendah 5 dan tingkat pengetahuan tertinggi 12, terjadi kenaikan rata-rata tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang imunisasi DPT yaitu sebesar 15.56 dengan tingkat pengetahuan terendah adalah 13 dan tingkat pengetahuan tertinggi adalah 20.

Media *booklet* merupakan salah satu jenis media visual yang bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara

yang menyenangkan, penuh warna, menarik, dan mudah dipahami serta membuat gambar tampak lebih hidup. Selain itu *booklet* merupakan salah satu media visual yang mudah dibawa kemana saja dan juga sangat mudah untuk dipelajari tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Rathore (2014) dan Fernandes (2013) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, sehingga informasi pada *booklet* sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan pada ibu.

Menurut asumsi peneliti bahwa melalui pendekatan inovatif, intervensi pendidikan kesehatan imunisasi DPT dengan menggunakan media *booklet* terbukti sebagai langkah yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Selain itu *Booklet* ini disusun dengan cermat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu, *booklet* juga disajikan dalam tiga iterasi yang berbeda dengan desain dan tema yang menarik. Dengan dukungan tulisan yang informatif dan gambar yang memikat, *booklet* ini tidak hanya memberikan informasi yang jelas, tetapi juga berhasil mengatasi kebosanan para ibu saat membaca. Sebagai metode yang efektif dan memikat, intervensi ini membawa kesadaran akan pentingnya imunisasi DPT kepada ibu dengan cara yang menarik dan berkesan.

### Perbedaan Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi melalui Media *Booklet* Tentang Imunisasi DPT

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata Sikap responden sebelum diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang imunisasi DPT adalah

50.72 dengan sikap responden terendah 35 dan sikap responden tertinggi 70, setelah diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang imunisasi DPT diperoleh rata-rata yang lebih tinggi dari pada sebelum diberikan media *booklet* tentang imunisasi DPT yaitu 66.89 dengan sikap responden terendah 54 dan sikap responden 84.

**Tabel 7**  
**Rata-Rata Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Melalui Media *Booklet* Tentang Imunisasi DPT**

Sikap	N	Mean	Sd	P-value
Sebelum	36	50.72	7.730	
Sesudah	36	66.89	7.242	0.000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Test* untuk Pengetahuan dan Sikap didapat *p-value* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada tingkat Pengetahuan dan Sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media *booklet* tentang imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Cubadak Kabupaten Pasaman. Hal ini dibuktikan hasil nilai *p value* < 0,05. Nilai P yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi DPT.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Liestyawati, 2018) terdapat peningkatan yang signifikan pada sikap ibu. Variabel sikap terdapat pengaruh ( $p=0,000$ ). Yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan media



*booklet* terhadap sikap ibu. Hal ini sejalan dengan (S. Rahmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa sikap ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status imunisasi DPT dengan partisipasi ibu dalam membawa bayinya untuk di imunisasi. Penelitian oleh (Lumbantoruan et al., 2022) menyatakan terdapat penurunan jumlah responden yang cemas ringan dari 65% menjadi 33%, dan tidak ditemukan lagi responden dengan tingkat cemas sedang, yang artinya pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dapat mengurangi kecemasan ibu pada imunisasi dasar.

Menurut asumsi peneliti bahwa penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap melalui pemberian media *booklet*. Media *booklet* mengakibatkan responden tertarik untuk membaca, melihat informasi yang diberikan, dan tidak membosankan karena *booklet* ini disusun dengan cermat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu, *booklet* ini juga disajikan dalam 3 iterasi yang berbeda dengan desain dan tema yang menarik. Dengan dukungan tulisan yang informatif dan gambar yang memikat, *booklet* ini tidak hanya memberikan informasi yang jelas, tetapi juga berhasil mengatasi kebosanan para ibu saat membaca. Hal tersebut mempermudah responden memahami segala materi yang diberikan sehingga mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian Imunisasi DPT

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian media *Booklet* mengenai Imunisasi DPT terhadap peningkatan pengetahuan dan Sikap ibu. Saran dari penelitian ini sebaiknya jika kegiatan seperti ini terus dilakukan kepada masyarakat agar lebih memahami tentang manfaat imunisasi untuk anaknya, demi membantu menciptakan generasi penerus yang sehat. Dapat melakukan penelitian dengan pengembangan media lain sebagai sarana promosi kesehatan. Seperti penggunaan audio visual berupa video, aplikasi maupun media lain. Serta cara meningkatkan pengetahuan lebih berkualitas, atau secara kuantitatif, serta faktor-faktor lain yang belum sempat diteliti karna keterbatasan penelitian.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pimpinan dan petugas Puskesmas Cubadak dan para responden, atas kesempatan yang telah diberikan dan telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

## REFERENSI

- Admin, & Yoan Marini. (2020). Konseling Pada Ibu Tentang Imunisasi Dpt. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 96–105. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.83>
- Agustiawan, Ramli, Tuti, S., Suyatni, A., M., Solehudin, & Sulistyani, A. P. (2022). *Buku Epidemiologi Penyakit Menular | UNG REPOSITORY* (S. Mila & S. M. Rantika (eds.)). PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://repository.ung.ac.id/karyailmi/show/1782/irwan-buku-epidemiologi-penyakit-menular.html>
- Alfarisi, R., Oktobiannobel, J., &





- Julianto, T. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dpt Pada Bayi Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Difteri Pertusis Dan Tetanus Di Puskesmas Korpri Bandar Lampung Tahun 2020. *Psikologi Konseling*, 19(2), 1194. <https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.31389>
- Astrianzah, D., & Margawati, A. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita. *Universitas Diponegoro*, 1–19. <http://eprints.undip.ac.id/32936/1/De lan.pdf>
- Chitra Dewi Yulia Christie, & Lestari, N. A. (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(September 2019), 21.
- Dinkes Kabupaten Pasaman. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman.
- Endang, P. B., Sherli, K., & Triya, D. N. (2021). *Petunjuk Tekniks Surveilans Tatanus neonatorum* (V. Vivi, K. Mushtofa, & H. Ni'mah (eds.)). Kementerian Kesehatan RI.
- Eny Hastuti, D. (2021). *PENGARUH EDUKASI BOOKLET IMUNISASI DASAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA MASA PANDEMI COVID-19*. 6(2), 312–321.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2022). Jadwal Imunisasi Anak. *Principles and Practice of Pediatric Oncology, 7th Ed.*, 101–105.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Kemkes. (2023). *Mengenal Penyakit yang dapat Dicegah oleh Imunisasi DPT*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2443/mengenal-penyakit-yang-dapat-dicegah-oleh-imunisasi-dpt#:~:text=Pemberian imunisasi DPT dapat mencegah,anak yang tidak diberikan imunisasi.](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2443/mengenal-penyakit-yang-dapat-dicegah-oleh-imunisasi-dpt#:~:text=Pemberian imunisasi DPT dapat mencegah,anak yang tidak diberikan imunisasi.)
- Kemkes R1. (2019a). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemkes R1. (2019b). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2022a). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kemkes RI. (2022b, November). Tetanus. *Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*, 1–4. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1760/tetanus](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1760/tetanus)
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Imunisasi Efektif Cegah Difteri*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16021500001/imunisasi-efektif-cegah-difteri.html>
- Kementerian Kesehatan. (2022). *2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional* (p. 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan->



- imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html  
Diakses Tgl 21 Juni 2023
- Kusumawati, E., & Satria, A. T. (2017). Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi DPT Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan di Desa Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi Dan Ilmu Kesehatan Biomed Science*, 5(1), 25–32.
- Kusumawati, Y., & Zulaekah, S. (2021). *Booklet* sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. *Proceeding of The URECOL*, 13, 50–58.  
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1251/1218>  
Diakses tgl 18 Juni 2023
- Liestyawati, L. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Desa Kumusu Kecamatan Kumusu Kabupaten Boyolali*. 1–19.  
<http://eprints.ums.ac.id/68998/17/NASPUB-22.pdf>
- Lubis, T. E. F., & Daulay, N. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi DPT-HB-Hib pada Bayi di Puskesmas. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 445–449.  
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1735> Diakses Pada Tgl 18 Juni 2023
- Lumbantoruan, M., Sirait, A., Aritonang, J., Andayani, K., Sari, U., & Indonesia, M. (2022). *Pendidikan Kesehatan Media Booklet Mengurangi Kecemasan Ibu pada Imunisasi Dasar di Era Pandemi Covid-19 Health Education Media Booklet Reduce Baby Mother 's Anxiety in The Provision of Immunization in The Era of The Covid-19 Pandemic Covid-19 diantaranya*. 9(1), 51–58.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Marmi, S. S. (2019). Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. In *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*.
- Maryunani, A. (n.d.). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan.pdf*. CV. Trans Info Media.
- Mathematics, A. (2020). *Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024* (pp. 1–23). Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(1), 162–170.  
<http://cyberchmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/582> Diakses tgl 18 Juni 2023
- Notoadmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Obi, A. (2015). *Buku Penyakit Menular di Sekitar Anda* (Pertama). Pustaka Ilmu Semesta.



- Penelitian, J., Pengembangan, D. A. N., Zahra, A. S., Fitriani, S., & Yogaswara, D. (2021). *Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet Tentang Stunting*. 2(2), 123–128.
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi DPT-HB-Hib di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 209–220.  
<https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.223>
- Rahmawati, S., Purmahardini, N., & Suprayitno, E. (2022). *Jurnal Kebidanan XIV ( 01 ) 94 - 101 Jurnal Kebidanan HUBUNGAN SIKAP DENGAN PARTISIPASI IBU DALAM MEMBAWA. XIV(01)*, 94–101.  
<https://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/524/406>  
Diakses Tgl: 20 Juni 2023
- Saifuddin, A. (2010). *Metode Penelitian*. Devisi Penelitian dan Pengembangan MADCOMS.
- Setyaningsih, P. H. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 44.  
<https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.6>
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), 38–52.  
<https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Sriatmi, A., Martini, Patriajati, S., Dewanti, N. A. Y., Budiyantri, R. T., & Nandini, N. (2018). Buku Saku: Mengetahui Imunisasi Rutin Lengkap. In *Fkm-Undip Press*. FKM-UNDIP PRESS.
- Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Mempengaruhi Pengetahuan dan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause*. CV. Jakad Media Publishing.  
[https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN\\_KESEHATAN\\_MENGGUNAKAN\\_BOOKLET/IM42EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+booklet&pg=PA18&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_KESEHATAN_MENGGUNAKAN_BOOKLET/IM42EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+booklet&pg=PA18&printsec=frontcover) Diakses Tgl 18 Juni 2023
- Ulfiyana, E. D. F. S. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Dalam Praktik Kebidanan* (S. . Hariyanti, S. SoS. (ed.); 1st ed.). Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Wijayanti, A. N. A., Anak, I., Bian, N., & Uptd, D. I. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Bulan Midwifery Study Program Graduate Program Kusuma the Effect of Health Education With Media Booklet on the Knowledge of Mothers About the Month of National Childhood*. 27.
- Wisma Firanti Utami, Afif Ghurub Bestari, M. P. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X Smkn 1 Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Fesyen*, vol 7, 1–7.

